BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

"Kebutuhan dalam agama merupakan dorongan psikis yang mempunyai landasan alami dalam watak kejadian manusia, sehingga dengan dorongan kejiwaan itu manusia mencari dan memikirkan sang pencipta, pencipta alam semesta dan tempat meminta tolong jika tertimpa malapetaka berkat perlindungannya ia merasa tenang dan bahagia"[1]

Pernyataan diatas menjelaskan peranan agama, selain menjadi sebuah kebutuhan juga merupakan sebuah penolong kehidupan, kala malapetaka dan kebinggungan dalam melakukan kegiatan atau sikap, maka disitulah peran agama dibutuhkan sebagai pedoman, pelita dalam gelap, membuat tenang dan bahagia dengan beragama.

Dakwah merupakan kegiatan yang paling dibutuhkan bagi masyarakat sekarang pada umumnya. Karena setiap manusia membutuhkan pengingat untuk selalu berada dijalan yang di ridhoi oleh allah. Dakwah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang yang beragama. bukan hanya msyarakat awan, bagi para ulama dan para pakar agama pun mau menerima dakwah.

Dulu dakwah merupakan aktifitas yang dilakukan oleh para penceramah untuk menyebarluaskan ajaran islam. Yang mana mereka menyebarkan ajaran agama islam melalui pengajian-pengajian dimusholah dan ceramah-ceramah

[1] Abdul Muia Karby, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*,(yogyakarta: Imperium,2013),h.30

diacara keagamaan. Tapi sekarang, setelah berkembang pesat teknologi dan ilmu pengetahuan. Aktifitas dakwah yang dulu sering dilakukan kalah bersaing dengan perkembangan zaman, tapi dengan mengikuti zaman maka dakwah pun bisa berkembang dengan pesat, para penceramah menyebarluaskan agama islam melalui banyak hal dari televisi, radio, ceramah, menulis dan banyak metode-metode yang dikembangkan mengikuti tantangan zaman yang makin berkembang.

Permasalahan utama dalam menentukan sukses atau tidak dakwah terhadap mad'u ialah Da'i, selaku pelaku utama dalam pengembangan dakwah. Dai yang harus memposisikan dirinya sebagai penyampai dakwah dan panutan umat, tapi beberapa Dai memposisikan dirinya hanya sebagai penyampai dakwah kepada umat islam bukan sebagai panutan. Maka bisa dibilang wajar jika para pendengar dakwah(Mad'u) tidak melaksanakan apa yang Da'i sampaikan.

Mayoritas Para penceramah yang sudah familiar di kalangan publik, mereka lahir dari binaan pesantren. Program-program dari pensantren untuk mengembangkan para santri untuk menjadi seorang da'i. Dengan ruang lingkup yang cukup mendukung memudahkan pesantren untuk mengambangkan dakwah dan mencetak da'i-da'i yang berkualitas.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan islami yang setiap harinya melaksanakan aktifitas dakwah dan mempelajarai ilmu agama islam lebih mendalam. pesantren yang mengedepankan nilai-nilai islami dari pada nilai-nilai duniawi. Selain mempelajari pelajaran umum di pesantren pun mempelajari lebih mendalam ilmu-ilmu agama. Dengan mempelajari ilmu-ilmu agama maka

harapan terciptanya insan-insan yang berakhlah dan insan-insan yang berkualitas didasari dengan keteguhan iman yang kuat.

Menurut M. Dawam Rahardjo memberikan pengertian pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam[2]. Sebagaimana pengertian tersebut menjelaskan bahwa pesantern sebagai wadah dan lahan untuk mengembangkan dakwah dan menyebarkan ajaran islam keseluruh umat manusia sebagaimana ulama-ulam terdahulu menyebarkan ajaran islam.

Menurut Mastuhu, kehadiran pesantren ditenggah masyarakan merupakan lembaga penyiaran agama, dan sosial kegamaan[3]. Oleh sebab itu Pesantren dan masyarakat tidak bisa dipisakan. masyarakat menjadi sebuah pendukung demi terciptanya aktivitas kegiatan dipesantren. Semua elemen yang terlibat dalam aktivitas pesantren merupakan bagian dari masyarakat. seperti santri,yang merupakan bagian yang paling penting dalam aktivitas pesantern. santri yang seharian penuh mengisi dan melaksanakan kegiatan yang ada dipesantern merupan masyarakat juga. Yang menuntut ilmu agama lebih dalam untuk diaplikasikan kepada masyarakat pula.

Dengan mempelajari ilmu agama yang lebih mendalam serta dasar-dasar agama yang cukup. Maka harapan masyarakat dengan pendidikan pesantren yang mengutamakan nilai-nilai agamis. Menjadikan pakar-pakar agama yang handal dan bisa berguna bagi kelangasungan ajaran islam di muka bumi ini.

---

[2] http://ariefsugianto503.blogspot.co.id/2011/01/pondok-pesantren-sejerah-kemunculan.html 17/, diakses 27 Maret 2016 jam 01.30

[3] Imam Bawani,dkk. PESANTREN BURUH PUBLIK,(yogyakarta:LkiS Yogyakarta,2011),h.54

Keterkaitan erat antara pesantren dengan masyarakat mempunyai hubungan yang erat dan bertahan hingga kini. Terlepas dari perbahan sosio-kultural ṭmasyarakat kepada pesantren tidak berkurang sedikitpun bahkan dengan pesatnya perkembangan santri dipesantren membuat harapan masyarakat semakin tinggi. Selain menjadi pusan pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat, tetapi juga peran-peran sosial lainnya, seperti menjadi"pusat rehabilitasi sosial". Dalam konteks ini, bagi keluarga yang mengalami krisis sosial-keagamaan, pesantren merupakan alternatif terbaik untuk menyelamatkan anak-anak merek.[4]

Pesantren babusalam merupakan lembaga pembelajaran islam yang bersipat modern. Modern disini tidak hanya mendalami pelajaran agama tetapi mendalami juga ilmu-ilmu pengetahuan umum seperti, Fisika,Matematika,Sosiologi dan semua yang diajarkan disekolah-sekolah umum lainnya. Meskipun mengusung pesantren modern, pesantren ini tetap mengedepankan nilai-nilai islami dalam proses membentuk santri yang berkualitas untul menjadi contoh yang baik dimasa depan.

Masyarakat pabuaran sibang merupakan masyarakat yang bermayoritas beragama islam dan memiliki pedidikan akhir Setara SMA. dengan 75% penduduk asli setempat membuat keaslin dan kultur sangat kental. Hal ini sesuai dengan pendapat ketua RT setempat yang menjelaskan bahwa penduduk setempat masih mengusung sistem jawara dan judi. Meskipun daerah ini merupakan daerah pesantren tapi pemahaman mereka tentang agama dan keinginan mereka untuk

[4] Nurcholish masjid.BILIK-BILIK PEASANTREN. (PARAMIDANA:Jakarta,1997).h.xxvi

mendalami agama sangat kecil. Hal ini yang menjadikan pesantren babussalam berdiri di tengah-tengah masyarkat.

Tujuan awal berdirinya pesantren babussalam untuk mengajak masyarakat pabuaran sibang menuju kebaikan. Dengan tujuan itu lah pesantren babussalam mempersiapkan santri-santrinya untuk bisa menyebarkan ajaran islam dengan didukung kegiatan-kegiatan untuk menciptakan santri yang berakhlak dan bermanfaat bagi masyarakat. selain kegitan untuk menciptakan santri yang berkualitas, pesantren babussalam tidak melupakan tujuan awal berdirinya pesantren tersebut. Oleh karnanya pesantren menberikan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti, Peringatan Hari Besar Islam, pengajian untuk masyarakat dan lai-lain dan memberikan lahan bagi masyarakat yang ingin berusaha.

Tetapi kegitan ini masih belum cukup untuk menciptakan masyarakat yang sesuai harapan pesantren. hal ini di lihat dari anak-anak kecil yang sudah belajar untuk bermain judi dan kurangnya akhlak terhadap oarang tua. Kemudian para remaja yang minum-minuman dan pacaran secara terang-terangan. Keadaan ini yang menjadikan peneliti untuk meneliti lebih dalam bagaimana keadaan masyarakat pabuaran sibang dan bagaimana cara dakwah yang pesantren berikan untuk mengubah masyarakat menjadi lebih baik

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas saya mengambil pembahasan “ Peran Pondok Pesantern Babussalam Terhadap Dakwah Di Pabuaran Sibang Tanggerang”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Dakwah merupakan hal yang sangat penting untuk mengubah Masyarakat kejalan yang baik
2. Apakah kegiatan podok pesantren babusalam dapat mengubah masyarakat untuk menjadi lebih baik?
3. Bagimana cara pondok pesantren babussalam mempersiapkan kader-kader da'i?
4. Bagaimana cara pesantren babussalam melakukan dakwah terhadap masyarakat?

C. PEMBATASAN MASALAH

Untuk lebih fokus penelitaan dan batasan dalam kajian karya ilmiah ini maka penulis membatasi penelitian ini kepada bagaimana aktivitas dakwah pesantren babussalam terhadap masyarakat.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas perencanaan dakwah pondok pesantren babussalam?
2. Bagaimana aktifitas pelaksanan dakwah pondok pesantren babussalam ?
3. Apa saja peran pesantren babusalam terhadap dakwah di masyarakat paburan sibang?

E. TUJUAN PENELITIAN

Bedasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penilitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai perencanaan aktifitas dakwah yang ada di pesantren Babussalam
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan dakwah pesantren terhadap masyarakat Pabuaran Sibang Tangerang
3. Mengetahuai apa saja peran yang pesantren babussal berikan terhadap masyarakat

F. MANFAAT PENELITIAN

Apabila penelitian dapat tercapai, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah literature penelitian Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Jakarta, khususnya dalam bidang perencanaan dakwah. Bagaimana dakwah yang efektif dan efisien serta dakwah bisa diterima oleh masyarakat.
2. Manfaat Praktis: Teori penelitian ini dapat bermanfaat uuntuk menjadi bahan sarana mengembangan dan memperbaiki cara berdakwah dan mempersiapkan dakwah.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode dan Model Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang menerangkan atau menggambarkan peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian pada masa sekarang, kemudian dijelaskan, dianalisa, dan disajikan sedemikiaan rupa sehingga menjadi gambaran yang sistematis.

Dengan adanya metode ini agar dapat mengambarkan penilitan yang sebenar-benarnya berdasarkan hasil tes wawancara dengan narasumber.penilitian ini harapan agar bisa mempermudah penilian untuk itu ada beberapa langkah-langakah yang telah disusun oleh peneliti:

a) Subjek Penelitian

Yang menjadi Subjek penilitian adalah orang yang memberikan informasi, dalam hal ini pimpinan pesantren pengurus pesantren, santri dan tentunya masyarakat yang berinteraksi langsung dan yang merasakan dampak dari dakwah itu sendiri.

b) Objek penelitian

Yang menjadi objek penilitian ialah segala aktivtas dakwah pondok pesantren babussalam masayarakat pabuaran sibang kota tanggerang

2. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta dari suatu penelitian yang bisa menunjang dan mengembangkan tulisan-tulisan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data yang

lengkap dan akurat dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1 Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif, studi pustaka dilakukan peneliti untuk dijadikan data sekunder yang dapat membantu dalam memberi informasi atau keterangan yang berkaitan seputar pesantren dan dakwah. Langkah studi pustaka ini meliputi mencari, menganalisa, dan membuktikan kontribusi peranan pondok pesantren dalam pengembangan aktivitas dakwah di masyarakat pabuaran sibang tanggerang.

2 Studi Lapangan

Studi lapangan dimaksudkan untuk pengumpulan data yang objektif dari lapangan, untuk mengetahui sebenarnya kontribusi atau aktivitas dakwah yang dilaksanakan di pondok pesantren babussalam tanggerang terhadap masyarakat sekeliling pondok .yang mana penelitian ini kan melibatkan seluruh element dari pondok pesantren tersebut dari pemimpin pondok, guru-guru serta santri tingkat akhir dan masyarakat setempat.

Adapun teknik pengupulan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan cara dibawah ini :

1. Teknik Pengumpulan di Data

a. Riset Lapangan

Untuk mengumpulkan data melalui riset lapangan peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data

seperti observasi, wawancara, dan documenter dari sumber data yang telah ada. Tujuan pengumpulan data dengan teknik triangulasi ini adalah selain untuk mengumpulkan data, peneliti juga sekaligus menguji kredibilitas data.

b. Observasi

Observasi menurut nasution ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan. para ilmuan hanya bisa bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta yang terjadi secara nyata yang diperoleh melalui observasi.

Menurut marshall obersvasi bahwa melalui observasi, peneliti beraljar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

manfaat observasi dalam penelitian akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh, dari observasi pula peneliti akan mendapat pengalaman langsung. Dalam observasi penulis akan meneliti tentang peranan pesantren babussalam dalam aktivitas dakwah di pabuaran sibang tanggaerang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat ditempat penelitian . dalam penelitian ini data yang diambil adalah terkait dengan sejarah berdirinya pondok pesantren babussalam baik struktur organisasinya, perencanaannya, program-program kerja, visi dan misi, serta anggaran nya.

Hasil penetiliaan dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya kalau di dukung dengan metoden dokumentasi ini karena didukung dengan

sejarah pribadi, dan autobiografinya. Akan lebih dipercaya jika ada foto-foto dan karya tulis.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk membantu melengkapi kekurangan yang tidak dapat dipenuhi oleh metode-metode lain. Dalam melakukan metode ini penulis menggunakan dua sumber yaitu :

1) Sumber data primer, meliputi brosur-brosur pondok pesntren babussalam , kegiatan untuk mendukung aktivitas dakwah serta laporan-laporan yang terkait dengan masalah yang penulis teliti.
2) Sumber data sekunder, yaitu laporan dari seseorang tentang suatu kejadian tertentu.

d. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara ialah pertumuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.wawancara dapat dilaksanakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan masalah yang ingin diteliti, tetapi bisa juga apabila ingin mendapatkan hal-hal responden yang lebih mendalam.

a). Macam-macam wawancara

1. Wawancara terstruktur

Teknik wawancara ini dilakukan bila peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karnanya peneliti dalam teknik wawancara terstruktur harus memiliki intrumen penilitan berupa pertanyaan – pertanyaan yang ditulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam

teknik ini penelitia bisa mengungakan bebrapa pewawancara agar setiap Pewawancara meliki keterampilan yang sama

2. Wawancara semiterstruktur

Wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept intreview* yang mana dalam pelaksanaannya bebas bila dibandingakan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari teknik wawancara ini untuk menemukan permasalahan secra terbuka, diman pihak yang diajak wawancara dimintai pendapt dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secra teliti dan mencatat apa yng informan sampaikan.

3. Wawancara tak berstruktur

Pada teknik ini bebas dimana peneliti tidak harus mengunakan pedoman wawancara secara sestematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan hanya berupa gari-garis besar[5].

H. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan upaya menyempurnakan dan mengembangkan sebuah penilitian yang sebelumnya penilaian TA/Skripsi yang sudah melakukan penelitan memperlukan sebuah literatur riview dalam sebuah penelitian.

Manfaat dari studi pustaka ini antara lain[6] :

---

[5] Sugiono,metode penelitian kuanti, kuali dan R&D,(Bandung: Alfabeta,2009),h.215-224

[6]http://indri8.ilearning.me/bab-1/bab-ii-landasan-teori/2-9-study-pustaka-literature-review/

1. Menghindari membuat ulang *(reinventing the wheel)* sehingga banyak menghemat waktu dan juga menghindari kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain.
2. Mengidentifikasikan metode yang pernah dilakukan dan yang relevan terhadap penelitian ini.
3. Meneruskan apa yang penelitian sebelumnya telah dicapai sehingga dengan adanya studi pustaka ini, penelitian yang akan dilakukan dapat membangun di atas landasan (*platform*) dari pengetahuan atau ide yang sudah ada.

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki korelasi yang searah dengan penelitian yang akan dibahas dalam Laporan Skripsi, antara lain

a. Penelitian yang telah dilakukan oleh NUR SYAFWATILLAH

Skripsi yang membahas tentang "Peranan Pondok Pesantren Al-Karimiyah Sawangan-Depok Dalam Mencetak Kader Mubhaligh Melalui Muhadharah" pada penelitian ini memfokuskan kepada mencekat seorang kader da'i melalui muhadharah

b. Penelitian yang dilakukan oleh SITI SHOLIHAH

Skripsi ini membahas tentang " Peranan Masjid Raya Cinere Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Masyarakat Cinere Limo-Depok" penelitian ini membahas tentang peranan apa saja yang dilakukan Masjid Raya Cinere dan kegiatan sosial apa saja yang dilakukan untuk meningkat kan solidaritas sosial

c. Penelitian yang dilakukan oleh SRI AYU RAHAYU

Penelitian yang telah dilakukan dalam sebuah kayra ilmiah Skripsi membahas tentang "Aktifitas Dakwah Santri Di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung

Jaya Depok" penulis memfokuskan penelitanya terhadap aktivitas yang dilakukan di pesantren tersebut dan bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan oleh santri Di pondok Qotrun Nada

d. Penelitian yang dilakukan oleh SISWAORO DWI HENDARSYAH

Penelitian ini membahas tentang "Strategi Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang" penelitian ini memfokuskan kepada kepada bagaimana langkah-langkah strategi dakwah strategi pondok pesantren darul hikmah dalam pengkaderan Da'i dan bagaimana implementasi strategi dakwah pondok pesantren darul hikmah

e. Penelitian yang telah dilakukan oleh BUDI HENDRIARTO

Penelitian ini membahas tentang "pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" penelitian ini menfokuskan pada pekembangan dakwah yang dilakukan pondok pesantren Nurul Ummah

Beberapa penelitan diatas menjelaskan tentang pesantren, dakwah, dan masyarakat karena semua kompenen tersebut menjadi sebuah kesatuan dalam menyukseskan dan menyebarluaskan ajaran islam keseluruh kalangan. Yang membeda penilian ini ialah dari objek penilian dan juga fokus penilian yang membahas tentang peranan pondok pesantren babussalam dalam aktivitas pengembangan dakwah di masyarakat pabuaran sibang tanggerang, Aktivitas yang dilakukan pesantern babusalam dalam mengembangkan dakwah di masyarakat.